

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan)

Nafida Hilda Ramadhani^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Dewi Diah Fakhriyyah³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: nafidahilda13@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of village head leadership, tax knowledge on community compliance in paying land and building taxes. This research method uses quantitative research with a Likert scale 5 questionnaire data collection technique to the community in Tunggulwulung Village, Pandaan District, Pasuruan Regency. For data analysis methods using multiple linear regression analysis. This study used a sample of 97 based on the slovin formula. based on the results obtained by the researcher, it can be proved that the village head's leadership and knowledge of taxation have a positive effect on community compliance in paying land and building taxes, which means that the higher the village head's leadership and knowledge of taxation, the higher the community's compliance in paying land and building taxes in the Tunggulwulung Village, District Pandaan, Pasuruan Regency.

Keywords: Village head leadership, tax knowledge, community compliance in paying land and building taxes

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan, proses, atau fungsi, untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pada tingkat ilmiah, kepemimpinan dipandang sebagai fungsi dan tujuannya, bukan sebagai posisi atau kepribadian seseorang. Kepala Desa dalam fungsinya sebagai panutan, pemimpin, pemberi semangat, dan pendorong bagi masyarakatnya agar mau bekerjasama secara sukarela demi mencapai tujuan bersama. Menurut Sholihah (2021) bahwa kepemimpinan kepala desa sangat berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Kepala desa dengan gaya kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak, sehingga target pajak bumi dan bangunan dapat terpenuhi. hal ini juga diperkuat dengan penelitian Prayoga (2017) yang menyatakan bahwa kepala desa berperan penting untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. selain faktor dari luar seperti kepemimpinan kepala desa, kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan juga di pengaruhi oleh faktor dari dalam diri seperti kepatuhan masyarakat.

Pengetahuan Perpajakan adalah pengetahuan yang berkaitan tentang ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Konsep Pengetahuan pajak menurut Rahayu, (2017), yaitu wajib pajak harus meliputi pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia dan pengetahuan mengenai fungsi perpajakan. Kepatuhan dalam perpajakan merupakan suatu tindakan disiplin yang dilakukan oleh wajib pajak yang memenuhi peraturan perpajakan. Kepatuhan yang berarti mematuhi atau tunduk pada ajaran maupun peraturan yang berlaku. kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan dapat diartikan tunduk, taat dan patuhnya masyarakat dalam membayar, melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai undang-undang perpajakan yang sudah ditetapkan. Rendahnya penerimaan pajak umumnya dikarenakan wajib pajak belum memiliki motivasi yang kuat untuk sadar dan patuh dalam

memenuhi kewajibannya dalam hal perpajakan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting yang harus dimiliki individu agar mereka tergerak untuk melaksanakan suatu aktivitas, dalam hal ini adalah motivasi untuk membayar pajak, sehingga nantinya tujuan perpajakan dapat tercapai. Diharapkan sosialisasi dan upaya yang dilakukan oleh aparat pajak mendapat respon yang positif dari wajib pajak kemudian mereka akan sadar dan termotivasi untuk sukarela dalam membayar pajak, sehingga target penerimaan dapat tercapai.

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penulis meneliti tentang **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Pada Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan) “**. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala desa dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Manfaat Penelitian ini adalah : Bagi Akademisi 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang perpajakan seperti mata kuliah akuntansi perpajakan dan perpajakan. Terutama pada masalah kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dan masalah kepatuhannya dalam membayar pajak. 2) Bagi Kepala Desa Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi sejauh mana peran yang telah dilakukan sebagai kepala desa dalam meningkatkan kesadaran warganya dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Semakin baik peran yang dijalankan oleh kepala, maka kepatuhan warganya semakin tinggi dalam membayar PBB sehingga proses pembangunan desa dapat berjalan lancar. 3) Bagi Masyarakat Desa Sebagai bahan masukan untuk masyarakat agar lebih mengetahui dan sadar akan pentingnya membayar PBB dalam rangka pembangunan desa, kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan agar program pembangunan desa dapat berjalan lancar demi kesejahteraan Bersama.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan, proses, atau fungsi, untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pada tingkat ilmiah, kepemimpinan dipandang sebagai fungsi dan tujuannya, bukan sebagai posisi atau kepribadian seseorang. Kepala Desa dalam fungsinya sebagai panutan, pemimpin, pemberi semangat, dan pendorong bagi masyarakatnya agar mau bekerjasama secara sukarela demi mencapai tujuan bersama.

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan adalah pengetahuan yang berkaitan tentang ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

Kepatuhan

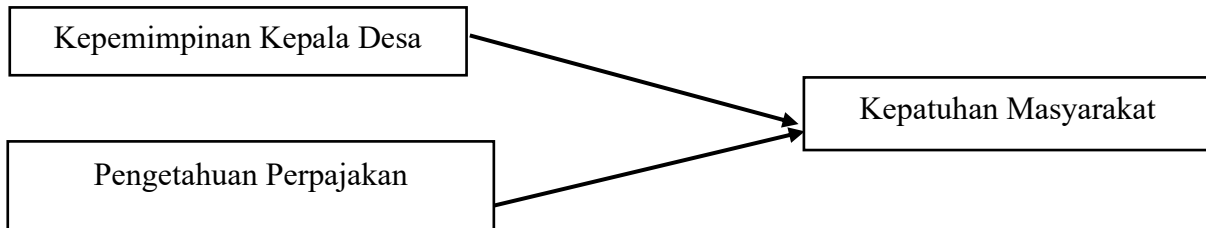
Kepatuhan dalam perpajakan merupakan suatu tindakan disiplin yang dilakukan oleh wajib pajak yang memenuhi peraturan perpajakan. Kepatuhan yang berarti mematuhi atau tunduk pada ajaran maupun peraturan yang berlaku.

Pajak Bumi dan Bangunan

Pajak adalah Pungutan wajib untuk Negara dari rakyat yang digunakan untuk membiayai belanja pemerintah pusat maupun daerah demi kesejahteraan masyarakat misalnya membangun fasilitas umum, membiayai anggaran, kesehatan, pendidikan dan kegiatan produktif lain. Bumi merupakan apapun yang ada dibawah permukaannya antara lain tanah.

Sedangkan bangunan merupakan struktur buatan yang terdiri dari dinding dan atap yang didirikan di suatu tempat secara permanen misalnya rumah/gedung.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala desa dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
- H-1a : terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
- H-1b : terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi & Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi dilakukannya penelitiannya ini adalah di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari -Juli 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah masyarakat yang menjadi wajib pajak atas bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dengan kriteria umur $21 < 50$ tahun. pengujian menggunakan rumus Slovin.

Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel dependen dan Variabel independen. Variabel otonom dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Desa (X1), Pengetahuan Perpajakan (X2) Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Masyarakat (Y).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu : Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Kualitas data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Jumlah penduduk dalam penelitian ini adalah 97 orang wajib pajak Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Adapun penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = N1 + N \times e2$$

$$n = 3.1251 + 3.125 \times 0,12$$

$$n = 3.1251 + 31,25$$

$$= 96,89 \text{ (dibulatkan menjadi 97 orang wajib pajak)}$$

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
X ₁	97	2.00	5.00	4553	8235
X ₂	97	1.00	5.00	4675	7546
Y	97	1.00	5.00	3226	7889
Valid N	97				

Sumber : Data Statistik, 2021

1. Pada variabel kepemimpinan kepala desa diperoleh nilai *minimum* sebesar 2,00, nilai *maximum* sebesar 5,00, rata-rata (*mean*) variabel sebesar 4,553 dengan standar deviasi sebesar 0,256.
2. Pada variabel Pengetahuan perpajakan diperoleh nilai *minimum* sebesar 1,00, nilai *maximum* sebesar 5,00, rata-rata (*mean*) variabel sebesar 4,67 dengan standar deviasi sebesar 0.754
3. Pada variabel Kepatuhan masyarakat diperoleh nilai *minimum* 1,00 , nilai *maximum* sebesar 5,00, rata-rata (*mean*) variabel sebesar 3,22 dengan standar deviasi sebesar 0,788.

Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	X1.1	0,276	0,199	Valid
	X1.2	0,586	0,199	Valid
	X1.3	0,441	0,199	Valid
	X1.4	0,316	0,199	Valid
	X1.5	0,250	0,199	Valid
	X1.6	0,643	0,199	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X2)	X2.1	0,398	0,199	Valid
	X2.2	0,584	0,199	Valid
	X2.3	0,553	0,199	Valid
	X2.4	0,390	0,199	Valid
	X2.5	0,490	0,199	Valid
Kepatuhan Masyarakat (Y)	Y1	0,300	0,199	Valid
	Y2	0,429	0,199	Valid
	Y3	0,436	0,199	Valid
	Y4	0,458	0,199	Valid
	Y5	0,460	0,199	Valid
	Y6	0,419	0,199	Valid
	Y7	0,389	0,199	Valid

Hasil Uji Validitas menunjukkan terdapat 97 pernyataan dalam kuisioner yang dinyatakan valid. Karena setiap item pernyataan yang mempunyai Nilai r hitung = 0,276 yang lebih besar dari Nilai r tabel = 0,199.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alfa Cronbach	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Desa	0,857	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,764	Reliabel
Kepatuhan Masyarakat	0,762	Reliabel

Sumber: Data Diolah, Peneliti 2023

Hasil Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa hasil dari Variabel Kepemimpinan Kepala Desa, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Masyarakat dinyatakan reliabel dikarenakan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

c. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94736562
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.035
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Spss, 2023

Menunjukkan bahwa pengujian nilai residual memberikan nilai *asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,200. Data berdistribusi normal apabila nilai *asymp. Sig* (2-tailed) > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal (0,200 > 0,05).

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Colinearity statistics tolerance	VIF
1 (constant)		
Kepemimpinan Kepala desa	.996	1.004
Pengetahuan perpajakan	.996	1.004

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil Heteroskedastisitas menggunakan uji Gletser menunjukkan nilai sig. variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X1) Sebesar 0,136, Pengetahuan Perpajakan (X2) Sebesar 0,747. Hasil Uji nya menunjukkan bahwa semua nilai menunjukkan signifikasi > 0,05. Maka seluruh variabel dinyatakan terbebas dari masalah uji heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.745	2.447		-.304	.762
	Kepemimpinan Kades	.109	.072	.154	1.504	.136
	Pengetahuan Perpajakan	.026	.082	.033	.324	.747

a. Dependent Variable

Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*) sebesar 1,004 .Jika nilai tolerance <0.10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa >0,1, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan terbebas dari masalah multikolinearitas.

Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		A	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.783	4.021		6.413	.000
	Kepemimpinan Kades	.397	.119	.120	2.749	.024
	Pengetahuan Perpajakan	.296	.134	-.073	2.172	.048

Berdasarkan hasil perhitungan regresi tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 2,783 + 0,397X_1 + 0,296X_2 + e$$

Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan(Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.886	2	8.943	4.805	.037 ^b
	Residual	833.949	94	8.872		
	Total	851.835	96			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Masyarakat

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel (4,805 > 3.093) dan nilai signifikan 0,037 < 0,05. Maka dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X1) dan Pengetahuan Perpajakan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Masyarakat(Y).

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.145 ^a	.390	.168	2.979

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan nilai Adj Rsquare adalah 0,168 yang berarti pengaruh kepemimpinan kepala desa dan pengetahuan perpajakan sebesar 16,8% terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.783	4.021		6.413	.000
Kepemimpinan Kepala Desa	.397	.119	.120	2.749	.024
Pengetahuan Perpajakan	.296	.134	-.073	2.172	.048

Sumber : Data Statistik, 2021

1. Berdasarkan tabel 4.12 Hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2.749 dengan nilai signifikan t lebih kecil dari a 0,05 (0,024 < 0,05) maka H1a diterima dan H0 ditolak artinya kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Yang berarti semakin tinggi kepemimpinan kepala desa maka akan meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak maka diperlukan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa yang mampu memberikan contoh kepada masyarakatnya untuk selalu membayar pajak bumi dan bangunan secara tepat waktu.
2. Berdasarkan tabel 4.13 hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2.172 dengan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 (0,048 < 0,05) maka H1b diterima dan H0 ditolak yang artinya Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. yang berarti semakin tinggi pengetahuan perpajakan semakin tinggi juga kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Berkaitan dengan pengetahuan perpajakan masyarakat mengetahui tata cara pembayaran pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
2. Hasil pengujian ini secara parsial menunjukkan variabel Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Keterbatasan

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
2. Hasil pengujian ini secara parsial menunjukkan variabel Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lokasi penelitian untuk hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain untuk mengukur kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan seperti variabel kesadaran masyarakat membayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achua dan Lusier. (2016). "Kepemimpinan Dan Komunikasi." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3(April): 49–58
- Djunaeni, Eka. (2019). *Pengaruh Sikap, Motivasi Masyarakat Dan Kepemimpinan Kelurahan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*. <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khasanah, S. N. (2015). "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Margono.(2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta.